

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian jenis ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, sebab pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh penulis.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengambilan datanya secara nyata sesuai yang ada di lapangan, yang bertujuan untuk menggali informasi secara detail dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian dengan menggunakan berbagai metode yang ada.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan alasan agar dapat melakukan penelitian sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi saat itu. Peneliti ingin menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan

⁴⁹*Ibid.*, hal. 4.

spiritual siswa, dan peneliti akan melihat secara langsung proses kegiatan yang ada di lokasi penelitian yaitu di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵⁰

Dengan demikian, peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak studi pendahuluan, kemudian mengirim surat izin penelitian kepada kepala

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 222.

sekolah, hingga yang terakhir peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dengan subyek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Peneliti merasa SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung menarik untuk dijadikan bahan penelitian dan tempatnya juga sangat strategis.

Dengan alasan karena pendidikan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa, serta berakhlak mulia meskipun tidak berlabelkan sekolah Islam. Dengan itu, maka seorang pendidik harus mengembangkan jiwa keislaman yang dimiliki peserta didik agar menjadi anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Seorang guru harus pandai memberikan stimulus mengenai kecerdasan spiritual terhadap peserta didiknya. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Menurut Lofland yang dikutip Moleong “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah

data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁵¹ Data merupakan hal yang sangat penting untuk memecahkan suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵² Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual maupun secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

2. Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁵³

⁵¹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157.

⁵² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 91.

⁵³ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu:

- a) *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.⁵⁴ Pada penelitian ini penulis merekam pengakuan-pengakuan dari narasumber baik yang berkaitan langsung maupun pihak yang membantu seperti guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, waka kesiswaan, dan perwakilan siswa SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui nilai sidiq, nilai amanah, dan nilai tabligh di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- b) *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁵⁵ Keadaan diam antara lain diperoleh dari denah sekolah, tatanan ruang, dan bangunan sekolah di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Sedangkan bergerak antara lain diperoleh dari kegiatan siswa, kinerja guru, data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar atau foto pada saat di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung terkait dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui nilai sidiq, nilai amanah, dan nilai tabligh di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- c) *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain yang untuk

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁵⁵ *Ibid.*

memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.⁵⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti.

Jadi teknik observasi ini lebih dapat dipercaya karena peneliti langsung melihat atau melakukan pengamatan sendiri. Disini peneliti mengamati situasi latar alami dan aktivitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Studi Kasus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 107.

⁵⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 63.

Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁸ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.⁵⁹

Dengan hal ini, pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan berupa kerangka tertulis. Daftar pertanyaan harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data.

Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung untuk mengetahui hal-hal yang terjadi mengenai perilaku atau aktivitas keagamaan siswa maupun usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Peneliti melakukan

⁵⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186.

⁵⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 49.

wawancara secara terstruktur kepada informan yang bertujuan untuk menggali informasi bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, yang nantinya rekaman yang peneliti bawa akan disimpan dalam dua bentuk, yaitu bentuk tulisan dan suara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁰

Studi dokumentasi disini meliputi dokumen tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dokumen mengenai proses interaksi sosial di sekolah, dan dokumen resmi milik sekolah yang diperlukan. Keseluruhan dokumen tersebut merupakan pendukung data yang telah tergal dari teknik observasi partisipan dan teknik wawancara mendalam.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 240.

⁶¹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248.

Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.⁶² Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data diantaranya melalui tiga tahap yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (verifikasi).⁶³

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁶⁴ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

⁶² Burhan Bungin *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 69.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 2015), hal. 337.

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 338.

dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian maka tersusun dalam pola hubungan, terorganisasi, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion drawing* (verifikasi)

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subyektif”, atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁶⁵

Oleh sebab itu, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema yakni peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya, ketiga komponen analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 229.

sistematis yang berdasarkan pada tema yakni peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut peneliti akan bisa menjawab rumusan masalah yang membutuhkan jawaban dengan jalan penelitian di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁶⁶

Pada tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendapatkan data lebih rinci dan valid. Peneliti melakukan observasi

⁶⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327.

secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Di sini peneliti berulang kali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.⁶⁷

Dalam hal ini, peneliti fokus pada data yang diperoleh sebelumnya dengan maksud untuk menguji apakah data yang telah diperoleh itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Sehingga data yang diperoleh kredibel.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁶⁸ Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat

⁶⁷*Ibid.*, hal. 329-330.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 272.

memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁶⁹ Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembandingan.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁷⁰

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷¹

⁶⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 173.

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 330.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 373.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.⁷² Tahap-tahap dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menentukan fokus penelitian, membuat proposal penelitian, setelah proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan melakukan pengecekan lokasi penelitian, kemudian mengurus surat izin penelitian pada lokasi yang akan diteliti, dan yang terakhir menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas

⁷² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 169.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Pada tahap ini penulis pembuat laporan tertulis berdasarkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.